

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah besar diseluruh dunia karena prevalensinya yang masih tinggi dan terus meningkat. Hipertensi jika tidak terkontrol akan dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi. Agar komplikasi tidak bertambah berat atau parah maka pengetahuan pasien juga harus ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan bisa dengan pemberian edukasi melalui berbagai macam media, salah satunya media *booklet* dan video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media edukasi *booklet* dan video terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semi experimental*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa hipertensi yang berkunjung ke poli jantung RSUD Kabupaten Sidoarjo, dan sampel penelitian berjumlah 32 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan media *booklet* ($p\text{-value}=0,001$), terdapat perbedaan pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan media video ($p\text{-value}=0,000$), dan tidak terdapat perbedaan selisih pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan media *booklet* dan video ($p\text{-value}=0,985$).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat efektifitas penggunaan media edukasi *booklet* dan video terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Poli Rawat Jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo atau dapat dikatakan kedua media tersebut (*booklet* dan video) dapat digunakan sebagai media edukasi kepada pasien hipertensi di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci : hipertensi, *booklet*, video